BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan selanjutnya mencari tingkat keeratan hubungan antar variabel yang menjadi fokus penelitian (Arikunto, 2019). Pendekatan *cross sectional* merupakan desain penelitian yang berfokus pada waktu pengukuran, di mana data untuk variabel independen maupun dependen dikumpulkan hanya dalam satu kali observasi (Nursalam, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kenakalan remaja di SMAN 1 Tanjung Palas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah SMAN 1 Tanjung Palas Jl. Pramuka, RT 002 Keluarahan Tanjung Palas Tengah, Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara 77211. Pengambilan data dilakukan selama 1 minggu pada tanggal 26-31 Januari 2026.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan unit atau individu yang menjadi subjek dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 1 Tanjung Palas tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 205 orang.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian yang dipilih dari keseluruhan objek yang menjadi fokus studi, di mana bagian tersebut diasumsikan mampu merepresentasikan karakteristik populasi secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2018). Adapun metode yang digunakan untuk menentukan sampel dalam studi ini adalah *purposive sampling*, yakni suatu pendekatan pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{205}{1 + 205(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{205}{1 + 205(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{205}{1 + 0{,}5125}$$

$$n = \frac{205}{1{,}5125}$$

$$n = 135{,}54$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 136 siswa kelas XI di SMAN 1 Tanjung Palas. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

a) Kriteria Inklusi
    1) Siswa kelas XI di SMAN 1 Tanjung Palas.
    2) Bersedia menjadi responden.
b) Kriteria Eksklusi
    1) Siswa yang mengalami gangguan kesehatan.
    2) Siswa yang sedang cuti.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada perincian langkah-langkah konkret yang dilakukan peneliti dalam mengukur atau memperlakukan suatu variabel. Konsep ini berfungsi untuk memberikan batasan yang jelas terhadap suatu variabel dengan menguraikan prosedur yang harus dijalankan peneliti agar variabel tersebut dapat diukur secara empiris (Priadana, 2021). Definisi

operasional masing-masing variabel disajikan secara terperinci melalui tabel berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Dukungan Teman Sebaya	Bentuk dukungan yang diberikan oleh teman sebaya dalam lingkungan sosial meliputi dukungan emosional, instrumental, informasional dan penghargaan	Lembar kuesioner	1. Tinggi: ≥ nilai median (113) 2. Rendah: < nilai mean/median (113)	Ordinal
Variabel Dependen: Kenakalan Remaja	Tindakan yang dilakukan remaja untuk melakukan sesuatu yang melanggar aturan yang mengakibatkan kerugian terhadap diri sendiri maupun orang lain	Lembar kuesioner	1. Tinggi: ≥ nilai median (108) 2. Rendah: < nilai median (108)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai suatu atribut atau karakteristik yang melekat pada unit penelitian, yang dapat berupa ciri, sifat, maupun ukuran yang diperoleh dan berkaitan dengan konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen didefinisikan sebagai faktor yang diteliti untuk diketahui dampaknya terhadap fenomena tertentu (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu dukungan teman sebaya.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan faktor yang diprediksi akan muncul dalam suatu hubungan fungsional, baik sebagai konsekuensi langsung maupun sebagai akibat dari pengaruh variabel independen (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kenakalan remaja.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber informasi utama. Data primer merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya melalui berbagai metode, seperti pengukuran, perhitungan mandiri, penyebaran angket, observasi, wawancara, dan teknik sejenis lainnya (Priadana, 2021). Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui kuesioner dukungan teman sebaya dan kuesioner kenakalan remaja.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Instrumen dukungan teman sebaya

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan teman sebaya berupa lembar kuesioner yang diadopsi dari penelitian Syaibani (2019) berisi 45 item pernyataan menggunakan

tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan pernyataan *favourable* yaitu Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Tidak Setuju (skor 2) Sangat Tidak Setuju (skor 1) dan pernyataan *unfavourable* yaitu angat Setuju (skor 1), Setuju (skor 2), Tidak Setuju (skor 3) Sangat Tidak Setuju (skor 4). Hasil uji validitas yang dilakukan Syaibani (2019) didapatkan nilai r hitung > r tabel dan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,928.

b. Instrumen kenakalan remaja

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kenakalan remaja berupa lembar kuesioner yang diadopsi dari penelitian Syaibani (2019) berisi 42 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan pernyataan *favourable* yaitu Sangat Sesuai (skor 4), Sesuai (skor 3), Tidak Sesuai (skor 2), Sangat Tidak Sesuai (skor 1) dan pernyataan *unfavourable* yaitu Sangat Sesuai (skor 1), Sesuai (skor 2), Tidak Sesuai (skor 3), Sangat Tidak Sesuai (skor 4). Hasil uji validitas yang dilakukan Syaibani (2019) didapatkan nilai r hitung > r tabel dan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,914.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur dalam pengumpulan data dalam penelitian yaitu sebagai berukut:

a. Peneliti mendapatkan persetujuan dari komite etik penelitian tanggal 12 Januari 2026 No: 50/KEP/EC/UNW/2026.
b. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada SMAN 1 Tanjung Palas dengan tembusan kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Tanjung Palas.
c. Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Tanjung Palas.
d. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah SMAN 1 Tanjung Palas peneliti meminta data siswa di SMAN 1 Tanjung Palas.
e. Selanjutnya peneliti meminta data siswa kepada guru bidang kesiswaan SMAN 1 Tanjung Palas.
f. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
g. Peneliti dibantu oleh guru BK dalam mendampingi responden saat pengumpulan data pengisian kuesioner.
h. Setelah memahami tujuan penelitian, responden akan diberikan *informed consent* dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
i. Peneliti melakukan pengumpulan data mengenai dukungan teman sebaya dan kenakalan remaja dengan memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden.

j. Setelah mendapakan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam studi ini dilaksanakan melalui serangkaian prosedur (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

   Tahap awal yang dilakukan adalah pemeriksaan atau penyuntingan terhadap data yang telah terkumpul. Jika ditemukan respons yang tidak lengkap pada instrumen, peneliti sedapat mungkin melakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi kekurangan tersebut. Apabila upaya tersebut tidak dapat dilaksanakan, maka item pertanyaan dengan jawaban yang tidak lengkap tersebut dikeluarkan dari analisis dan diperlakukan sebagai data yang hilang (*missing data*).. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner telah diisi dengan lengkap kemudian dilanjutkan dengan langkah selanjutnya yaitu pengkodingan.

2. *Coding*

   Setelah seluruh kuesioner melalui proses penyuntingan, langkah berikutnya adalah pemberian kode. Proses ini mengubah data yang semula berbentuk kata-kata atau kalimat menjadi data numerik (angka). Kode yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut::

   a. Dukungan teman sebaya

      1) Tinggi : Kode 1

2) Rendah : Kode 2

b. Kenakalan remaja

1) Tinggi : Kode 1

2) Rendah : Kode 2

3. *Data Entry*

Pada tahap ini, seluruh jawaban dari setiap responden yang telah diubah ke dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer untuk diolah lebih lanjut.

4. *Cleaning*

Setelah semua data dari seluruh responden berhasil dimasukkan, dilakukan pemeriksaan ulang untuk mendeteksi kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data, atau inkonsistensi lainnya. Jika ditemukan kekeliruan, maka langkah koreksi atau pembetulan segera dilakukan untuk memastikan keakuratan data sebelum analisis.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat berfungsi untuk menguraikan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam analisis ini sangat bergantung pada jenis data yang dianalisis (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini juga berfungsi untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari data penelitian, yang disajikan

dalam bentuk persentase guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sebaran data tersebut.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan metode statistik yang diterapkan untuk mengkaji hubungan atau korelasi antara dua variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* (χ^2) karena telah memenuhi syarat tabel 2x2 pada tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$). Uji tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan dependen, dengan ketentuan pengambilan keputusan hipotesis sebagai berikut:

a. Jika nilai $p \leq 0,05$, maka Ha diterima, yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen.
b. Jika nilai $p > 0,05$, maka Ha ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.